

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *field research* atau penelitian lapangan, artinya penelitian yang dilaksanakan menurut sistematis dengan menggunakan data di lapangan dalam data secara langsung untuk mendapatkan informasi yang actual. Oleh karena itu peneliti melakukan studi lapangan secara langsung terkait penerapan adab pengajar dan pelajar di pondok pesantren Al-Baqoroh. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam. Proses dan makna yang di tonjolkan dalam penelitian kualitatif memiliki landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah yang sangat kompleks, interpretatif.<sup>20</sup>

#### B. Kehadiran

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti yakni peneliti sebagai instrument peneliti utama. Peran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting, peneliti harus mampu memperlihatkan kemampuannya dalam mengamati, bertanya, melacak, dan mengabstraksi.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Feny Rita dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Oleh M. Hum. Novita, Yuliatrri, I (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)

<sup>21</sup>S. Faisal *Penelitian Kualitatif Dasar Dasar Aplikasi*, (Malang: YA3, 2019), 20

Peneliti sadar bahwa tujuan utama adalah mencari informasi bukan menilai sesuatu, situasi atau keadaan. Sehingga, Analisa datanya berupa deskripsi tentang data yang diperoleh.<sup>22</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Al -Baqoroh yang beralamat di Jl. Abdul Karim RT. 002 RW. 001 Lirboyo Kediri. Pondok Pesantren Putri Al- Baqoroh merupakan salah satu pesantren yang aktif di bidang Al-Qur'an. Di dirikan pada tahun 1419 H/1998M dibawah pimpinan KH. Ahmad Hasan Syukri Zam Zam Mahrus dan Ibu Nyai HJ. Noer Channah yang mempunyai misi mencetak generasi muslimah yang berakhlakul karimah, serta anak didik yang mahir dalam membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an, sejarah diberi nama "Al-Baqoroh" berawal dari Ketika KH. AHS Zam Zam Mahrus bersama istri menempati ndalem baru beliau mendapat ijazah dari kakak beliau yakni Ibu Nyai HJ Ummu Kulsum supaya membacakan surah Al-Baqoroh. Ketika menempati rumah baru, agar rumah dan rizkinya lancar papar beliau. Pada suatu kesempatan sehingga dengan tujuan tafaulan di pilihlah nama Al-Baqoroh Sebagai nama Pondok Pesantren yang diresmikan sebagai unit Lirboyo pada tahun 2011 ini.

---

<sup>22</sup>Cholid Narhuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005).

#### D. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data mengenai penerapan adab pengajar dan pelajar menghafal Al-Qur'an, maka digunakan data primer dan data sekunder sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Data primer dalam penelitian ini Pengajar dan Pelajar di Pondok Pesantren Al-Baqoroh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang mendukung dan melengkapi data data primer. Data sekunder berupa dokumen-dokumen dan buku-buku yang mendukung pembahasan ini. Data sekunder berasal dari kepustakaan.<sup>23</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*,

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian tentu membutuhkan sebuah informasi dan data yang sebenarnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat. Adapun beberapa teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabesta, 2011), hal. 157).

## 1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan menyeluruh pada sebuah kondisi tertentu.<sup>24</sup> Untuk melakukan observasi peneliti menggunakan panduan observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan memahami penerapan adab pengajar dan pelajar penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Baqoroh perspektif kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi dengan cara melakukan tanya jawab (mengajukan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara dilakukan)<sup>25</sup>. Untuk melakukan wawancara peneliti menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini ada beberapa responden yang dimintai keterangan terkait dengan permasalahan yang diangkat yaitu 3 ustazah (pengajar) dan 3 santri (pelajar) pondok pesantren Al-Baqoroh untuk menanyakan penerapan adab pengajar dan pelajar penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Baqoroh.

---

<sup>24</sup>Wiratna Sujarweni "*Metodelogi Penelitian*", (Yogyakarta: Alfabeta, 2013)

<sup>25</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2013, 181

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharismi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa: Catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya<sup>26</sup>. Untuk melakukan dokumentasi peneliti menggunakan panduan dokumentasi. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan adab pengajar dan pelajar Al-Qur'an yang berupa foto penerapan adab.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dalam buku Sugiono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data Kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Suharismi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, ( Jakarta: Rhineka Cipta: 2006),h. 231

<sup>27</sup>Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu memilih atau merangkum hal pokok, memfokuskan pada sesuatu yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan pereduksian data, yang pada awalnya data yang diperoleh peneliti cukup banyak, belum bermakna dan rumit, kemudian peneliti mencermati, meneliti dan merinci lagi, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dipahami dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data

Setelah selesai dalam mereduksi data, selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti ini, penyajian datanya menggunakan bentuk uraian singkat. Miles and Huberman menyatakan bahwa didalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data yaitu dengan teks yang berbentuk naratif. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan melanjutkan perencanaan kerja dengan apa yang telah dipahami.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan ditemukannya bukti yang kuat untuk mendukung pada pengumpulan tahap berikutnya maka kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah. Namun apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat penelitian

kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan begitu, maka kesimpulan dalam penelitian ini, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

### G. Pengecekan keabsahan

Keabsahan data merupakan sebuah konsep yang sangat penting diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan kendala (realibilitas).<sup>28</sup> Ketekunan pengamatan yang dilakukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang relevan persoalan atau yang sedang isi.

#### 1. Ketekunan penelitian

Ketekunan penelitian mencari secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan konstanta relatif. Dan ketekunan dilakukan oleh si peneliti.

#### 2. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

---

<sup>28</sup>Lexy Moeloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. . 171

## H. Tahap tahap penelitian

1. Tahap pra penelitian: Yakni melakukan pencarian pustaka yang terkait dengan Adab Pengajar dan Pelajar Penghafal Al-Qur'an
2. Tahap pelaksanaan: Data tahap ini adalah data pengumpulan. data tekstual dan kontekstual yang di kumpulkan dan di pahami dari sumber data primer, sekunder, penunjang dan beberapa pustaka yang relevan dan dengan penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid dan akurat di perlukan teknik pengumpulan data dengan dokumen.
3. Tahap analisis data, meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data.

